



Partisipasi Orang Tua dalam Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Upaya Pengembangan Potensi Anak

Ayunda Risky Yanti¹, Fitria Nadila², Siti Khodijah³, Suci Ramadani Islamiyah⁴,
Rifqi Hayat Kurniawan⁵, Rezky Rahmani⁶, Suhaimi⁷

¹²³⁴⁵⁶Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat

⁷Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat
ayunday090605@gmail.com¹, fitrianaadila02@gmail.com², sitikhodijah22.net@gmail.com³,
suci.ramadani171180@gmail.com⁴, rifqihayathayat@gmail.com⁵, ikik5335@gmail.com⁶,
suhaimi@ulm.ac⁷

Penulis Korespondensi: ayunday090605@gmail.com

Abstract. Parental involvement is a crucial pillar in supporting a child's educational journey. This involvement extends beyond academic achievement and plays a significant role in shaping character and uncovering hidden potential. Schools often utilize extracurricular programs as an important platform for this development, providing opportunities that go beyond the standard curriculum. Through these activities, students are able to cultivate their unique talents, creativity, and interpersonal skills. This study examines how parents engage in extracurricular environments and how such involvement influences the development of their children. Using a qualitative approach, the research reviews existing scholarly literature to explore the dynamics of parental participation in education. The findings indicate that when parents take an active role, students tend to demonstrate higher motivation, stronger self-confidence, and improved social interaction skills. Therefore, a strong partnership between families and schools is essential to ensure that every student can achieve their full potential.

Keywords: Parental Involvement; Extracurricular Activities; Student Development; Student Motivation; School-Family Partnership.

Abstrak. Keterlibatan orang tua merupakan pilar penting dalam membina perjalanan pendidikan anak. Keterlibatan ini melampaui sekadar nilai akademik, memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan membuka potensi tersembunyi. Sekolah sering memanfaatkan program ekstrakurikuler sebagai platform vital untuk pertumbuhan ini, menawarkan ruang yang melampaui kurikulum standar. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan bakat unik, kreativitas, dan kemampuan interpersonal mereka. Studi ini meneliti bagaimana orang tua terlibat dalam lingkungan ekstrakurikuler ini dan dampaknya terhadap pertumbuhan anak-anak mereka. Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif, penelitian ini meninjau literatur ilmiah yang ada untuk memahami dinamika keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Bukti menunjukkan bahwa ketika orang tua berpartisipasi aktif, siswa sering menunjukkan motivasi yang lebih tinggi, kepercayaan diri yang lebih kuat, dan keterampilan interaksi sosial yang lebih baik. Dengan demikian, kemitraan yang kuat antara rumah dan sekolah sangat penting untuk memastikan setiap siswa mencapai potensi penuh mereka.

Kata kunci: Keterlibatan Orang Tua; Kegiatan Ekstrakurikuler; Perkembangan Siswa; Motivasi Siswa; Kemitraan Sekolah dan Keluarga.

LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lebih dari sekadar transfer pengetahuan, proses ini juga berfungsi untuk membentuk karakter, nilai-nilai, serta keterampilan yang penting bagi kehidupan bermasyarakat. serupa diungkapkan oleh (Habsy et al., 2023), pendidikan yang

berkualitas diharapkan mampu memaksimalkan potensi peserta didik, sehingga mereka mampu beradaptasi dan berkontribusi secara aktif dalam lingkungan sosialnya. Selain pembelajaran konvensional di dalam kelas, lembaga pendidikan juga menyediakan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat melalui kegiatan non-akademik. Salah satu wujudnya adalah ekstrakurikuler, yang menurut (Wisnawa et al., 2025) memberikan wadah bagi peserta didik untuk kreativitas serta keterampilan sosial melalui pengalaman belajar yang terjadi di luar ruang kelas.

Namun, keberhasilan pendidikan seorang anak tidak semata-mata bergantung pada institusi sekolah. Lingkungan keluarga memegang peranan strategis sebagai pendidikan pertama yang membentuk sikap, karakter, serta motivasi belajar anak sejak dini (Nurdiansah et al., 2026). Implementasi peran orang tua dapat terlihat dari berbagai bentuk dukungan nyata, seperti memberikan dorongan motivasi, menunjang perkembangan akademik, hingga membangun intensifikasi komunikasi dengan pihak guru. Dukungan ini, sebagaimana disebutkan (Due et al., 2026), bermimpi positif dalam meningkatkan semangat belajar dan kepercayaan diri anak dalam menjalani proses pendidikan. Secara spesifik pada kegiatan ekstrakurikuler, keterlibatan orang tua menjadi faktor penentu partisipasi siswa. Orang tua diharapkan mampu memfasilitasi pemilihan kegiatan yang relevan dengan bakat anak serta memberikan motivasi agar mereka tetap aktif terlibat (Fikrotruzzakiyah et al., 2026).

Kendati demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan masih belum mencapai titik optimal. Masih banyak orang tua yang mempersepsikan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya ada di pundak sekolah. Padahal, sinergi antara sekolah dan keluarga merupakan elemen krusial bagi peningkatan mutu pendidikan anak (Husai et al., 2025). Mengajar pada deskripsi latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk partisipasi orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler serta menelaah dampaknya terhadap pengembangan potensi siswa di tingkat sekolah dasar.

KAJIAN TEORITIS

Dalam dunia pendidikan, keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor penting yang tidak bisa diabaikan. Orang tua bukan hanya berperan sebagai pendukung dari rumah, tetapi juga sebagai bagian dari proses pendidikan yang secara langsung

memengaruhi perkembangan anak. Pendidikan sendiri tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, melainkan juga mencakup pembentukan karakter, sikap, serta keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa proses pendidikan bersifat menyeluruh dan melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga sebagai lingkungan pertama bagi anak.

Salah satu wadah yang mendukung perkembangan potensi anak di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat yang mungkin tidak sepenuhnya terakomodasi dalam pembelajaran di kelas. Melalui ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan sosial yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian mereka. Dengan demikian, ekstrakurikuler tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi juga bagian penting dalam proses pendidikan.

Dalam konteks ini, peran orang tua menjadi semakin penting. Keterlibatan orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti memberikan motivasi kepada anak, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan, hingga menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah. Dukungan tersebut dapat membantu anak lebih percaya diri dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, keterlibatan orang tua juga dapat membantu anak dalam menentukan pilihan kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Secara teoritis, keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan motivasi dan perkembangan sosial anak. Anak yang mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang tua cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi, rasa percaya diri yang lebih kuat, serta kemampuan berinteraksi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada perkembangan kepribadian dan keterampilan sosial anak.

Selain itu, sinergi antara sekolah dan orang tua menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi siswa. Ketika kedua pihak bekerja sama dengan baik, proses pendidikan akan berjalan lebih efektif. Sekolah dapat memberikan informasi mengenai perkembangan anak, sementara orang tua dapat memberikan dukungan yang sesuai di rumah. Kolaborasi ini pada akhirnya akan membantu anak mencapai perkembangan yang optimal, baik dari segi akademik maupun non-akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan faktor penting dalam mendukung pengembangan potensi anak. Dengan adanya dukungan yang tepat dari orang tua serta kerja sama yang baik dengan sekolah, siswa memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang secara maksimal sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif yang dioperasionalkan melalui metode studi literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai referensi ilmiah, mencakup artikel, buku, serta penelitian-riset sebelumnya yang relevan. Melalui kajian ini, peneliti berusaha memahami secara mendalam mengenai partisipasi orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi perkembangan potensi peserta didik. kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Handayani, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sistem pendidikan, ekstrakurikuler hadir sebagai pendukung program yang dirancang untuk mengembangkan potensi siswa di luar jam pelajaran formal. Melalui aktivitas ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk menyalurkan minat dan bakat mereka, serta membangun keterampilan yang relevan bagi pertumbuhan pribadi. Apabila dijalankan dengan perencanaan yang matang, program ekstrakurikuler terbukti mampu mendorong peningkatan kompetensi akademik maupun non-akademik siswa (Elsani et al., 2025). Selain aspek akademik, kegiatan ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan sosial. Aktivitas yang dilakukan secara berkelompok memungkinkan siswa untuk belajar berkolaborasi, berkomunikasi secara efektif, serta menghargai pendapat orang lain. Dari pengalaman ini, siswa dapat mengasah kemampuan sosial yang krusial bagi kehidupan mereka di Masyarakat (Nurchayan, 2025).

A. Bentuk Partisipasi Orang Tua

Dalam mendukung pendidikan anak, peran orang tua dapat ditampilkan melalui beragam bentuk bantuan. Salah satunya adalah dengan memberikan dorongan semangat agar anak mau aktif dalam ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini diyakini mampu menumbuhkan semangat belajar serta kepercayaan diri anak dalam mengasah potensinya (Yuliatun & Pd, 2025).

Tak hanya soal motivasi, penyediaan fasilitas juga menjadi bentuk dukungan nyata. Ketersediaan sarana yang dibutuhkan siswa saat mengikuti ekstrakurikuler akan membantu mereka mengembangkan bakat secara lebih maksimal. Ketika ada dukungan dari rumah, siswa pun cenderung lebih bersemangat untuk terlibat dalam berbagai aktivitas sekolah (Siaagian et al., 2025). Selain itu, partisipasi orang tua juga tercermin dari komunikasi yang terjalin baik dengan pihak sekolah. Melalui interaksi ini, orang tua dapat memadukan perkembangan anak, baik dari sisi akademik maupun non-akademik. Informasi tersebut memungkinkan orang tua untuk memberikan bantuan yang tepat sesuai kebutuhan anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Yanti & Ismira, 2026).

Dampak Partisipasi Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan memberikan efek positif bagi perkembangan siswa yang merasa dukungan dari orangtuanya cenderung mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan tingkat kepercayaan diri yang lebih baik ketika mereka mengikuti aktivitas sekolah. Karena itu, keterlibatan orang tu menjadi komponen penting untuk mendukung perkembangan potensi anak (Rahmi et al., 2024). Dukungan orang tua juga turut membantu pengembangan keterampilan sosial siswa. Anak yang mendapat perhatian dan dukungan cenderung lebih luwes dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar serta mampu bekerja sama dengan teman sebaya. Ini membuktikan bahwa keterlibatan orang tua mempunyai peran signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik (Andini & Fakhriz, 2025).

Partisipasi orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler juga membantu siswa mengoptimalkan potensi yang ada. Dukungan yang diberikan mampu meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti berbagai program di sekolah. Dengan demikian, keterlibatan orang tua menjadi salah satu elemen penting dalam menunjang keberhasilan

pendidikan anak (Yuliatun & Pd, 2025). Ekstrakurikuler yang didukung partisipasi orang tua membawa pengaruh yang baik untuk kemajuan potensi siswa. Bantuan tersebut membantu siswa mengembangkan kemampuan, baik dalam aspek akademis maupun non-akademis. Oleh karena itu sinergi antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan demi mendukung perkembangan peserta didik secara optimal (Iswana & Hermansah, 2025).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil ulasan literatur menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memegang peranan kunci dalam mendukung tumbuh kembang potensi anak melalui ekstrakurikuler di sekolah dasar. Bentuk bantuannya beragam, mulai dari motivasi, penyediaan sarana, hingga komunikasi intensif dengan sekolah. Kondisi ini secara jelas memengaruhi peningkatan semangat belajar, rasa percaya diri, serta kemampuan sosial siswa. Oleh karena itu, kolaborasi erat antara sekolah dan orang tua harus terus digencarkan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat memaksimalkan potensi akademik maupun non-akademik siswa secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing atas arah dan bimbingannya selama penulisan artikel ini. Apresiasi juga diberikan untuk seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya hingga artikel ini rampung. Penulis berharap tulisan ini bisa bermanfaat bagi Khazana.

DAFTAR REFERENSI

- Andini, F., & Fakhriz, J. (2025). *MANAJEMEN LAYANAN SISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK DI SEKOLAH DASAR*. 10.
- Due, M. Y., Nai, M. G., Ytu, M. K., Kila, M. E., Saputra, A. F., Goa, S. A., Ngurah, D., Laksana, L., Guru, P., Dasar, S., & Multidisiplin, J. C. (2026). *PENTINGNYA KEMITRAAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA SD CITRA BAKTI*. 01, 24–34.
- Elsani, D. R. S., Oktaviani, R., Prihatini, D., Ristianina, R., Safitri, N., Hidayat, A., & Mawardini, A. (2025). *Peran Pembina dalam Meningkatkan Minat dan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar*. 4, 2110–2118.
- Fikrotruzzakiyah, A., Thohirin, A., & Wahyudi, M. F. (2026). *MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM*. 11(1), 126–133.

- Habsy, B. Al, Oktafiani, F., Salsabila, D. M., & Zahro, C. I. (2023). *Teori Humanistik dalam Proses Pembelajaran*. (2), 1–12.
- Handayani, L. (2022). *Fenomena Pergelaran Seni Pertunjukan Era Media Baru Sebagai Roll Model Pembelajaran Seni Budaya Di Sman 5 Kota Bukittinggi*. 1(1), 1–13.
- Husai, R., Zubaidi, M., Umar, F., Meyrizka, D., Witono, Z., & Risnawati, S. (2025). *Analisis Pemanfataatan Sumber Daya Manusia Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Analysis of Human Resource Utilization in School Extracurricular Activities*. 8(6), 2759–2761. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7584>
- Iswana, B., & Hermansah, B. (2025). *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan (JISBG)*. 13, 237–248.
- Nurchayan, S. (2025). *Eksplorasi keterlibatan siswa dalam kegiatan pramuka: studi deskriptif kualitatif di sekolah dasar*. 3, 150–158.
- Nurdiansah, M. M., Sapani, & Muhammad Ifan Rtnasari, D. T. (2026). *PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PROSES BELAJAR*. 6(1), 1436–1442.
- Rahmi, A., Redjeki, D. S. S., Ikawati, P., Said, & Sabariah. (2024). *Strategi komunikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mendorong keterlibatan aktif orangtua terhadap prestasi non akademik siswa*. 33–39. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v3i2.15275>
- Siaagian, Annyana, Y. M. P., & Putu, I. B. (2025). *SINERGI KEBIJAKAN SEKOLAH DAN PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DI SD SWASTA YP HKBP PEMATANGSIANTAR*. 10.
- Wisnawa, I. M. B., Oktaviani, L., Wirya, I. M. S., Sumerta, I. K. E., Nyoman, N., Trianingrum, N., Agung, I. G., Widiantara, B., Agung, A., Sriasih, K., Ayu, R., Wardani, R. K., Ketut, N., Sinta, A., Kadek, N., Kristiani, G., & Agus, G. (2025). *Peningkatan Keterampilan Akademik dan Non-Akademik Melalui Program Ekstrakurikuler dan Literasi di Sekolah Dasar : Studi Pengabdian Masyarakat di Desa Dalung*. 2.
- Yanti, N. W. Y., & Ismira. (2026). *Nadra Yanti Universitas Adzkie Weni Yulastri Universitas Adzkie Ismira Universitas Adzkie Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 10(1), 430–448. <https://doi.org/10.35931/am.v10i1.5872>
- Yuliatun, D., & Pd, M. (2025). *MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI PEPEN*. 101–108.